

KONTRIBUSI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SDN 1 MEREMBU

Amanda Isnaini^{1*}, Salwa Okta Sabila², Irmayani³.

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

Email: amanda.isnani03@gmail.com¹, salwaoktasabila@gmail.com², irmayani2204@gmail.com³

Abstrak. Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan diri anak yang perlu di perhatikan dalam proses pendidikan. Kreativitas tidak hanya dapat membantu mereka menyelesaikan masalah dengan cara inovatif, tapi juga membekali mereka dengan keterampilan untuk menghadapi tantangan dimas yang akan datang. Namun, di lapangan, banyak sekolah dasar di Indonesia, khususnya di daerah terpencil, masih menghadapi berbagai kendala dalam upaya mengembangkan kreativitas anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik di SDN 1 Merembu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan cara melakukan observasi. Penelitian ini mengimplementasikan tiga program utama untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, yaitu Tari Kreasi, Membuat Kolase, dan Kelas Kreatif. Ketiga program ini secara keseluruhan berhasil dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, meskipun masih terdapat kekurangan di beberapa aspek, terutama dalam pengelolaan waktu. Saran yang dapat diberikan adalah agar semua program ini dapat dilanjutkan dan ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan kreativitas siswa dapat terus berkembang secara optimal.

Kata Kunci: kreatifitas, pendidikan dasar, pengembangan peserta didik

Abstract. Creativity is one of the essential aspects of a child's personal development that needs to be considered in the educational process. Creativity not only helps them solve problems innovatively but also equips them with skills to face future challenges. However, in practice, many elementary schools in Indonesia, especially in remote areas, still face various obstacles in developing children's creativity. The aim of this study is to develop the creativity of students at SDN 1 Merembu. The method used in this research is descriptive qualitative through observation. This study implemented three main programs to develop students' creativity, namely Creative Dance, Collage Making, and Creative Class. Overall, these programs succeeded in enhancing the students' creativity, although there are still some shortcomings, particularly in time management. The suggestion is that all these programs should be continued and improved to achieve more optimal results in the future. Thus, it is hoped that students' creativity can continue to develop optimally.

Key Word. Creativity, Primary Education, Student Development

PENDAHULUAN

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat ide-ide baru yang memiliki nilai. Kemampuan ini penting dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya di dunia pendidikan, karena

memungkinkan individu untuk berpikir dengan cara baru, memecahkan berbagai masalah dengan cara-cara yang inovatif, dan beradaptasi dengan perubahan. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan seni atau ekspresi

diri, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif.

Menurut Guilford (1950), kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan yang bervariasi dan orisinal. Torrance (1966) menambahkan bahwa kreativitas melibatkan sensitivitas terhadap masalah, kemampuan untuk merumuskan hipotesis, dan keterampilan dalam menguji serta mengomunikasikan hasil. Sementara itu, Csikszentmihalyi (1996) menekankan bahwa kreativitas adalah proses yang melibatkan individu, domain pengetahuan, dan lingkungan sosial yang mendukung.

Perkembangan kreativitas pada siswa SD adalah proses yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Menurut Vygotsky (2004), kreativitas anak-anak dipengaruhi oleh lingkungan dan interaksi sosial. Mereka belajar dan mengembangkan kreativitas melalui bermain, eksplorasi, dan penyelenggara Pendidikan memainkan peran penting dalam menyediakan kesempatan bagi anak-anak untuk bisa mengembangkan kreativitas mereka dengan mengikuti berbagai macam kegiatan yang merangsang pemikiran kritis dan inovatif.

Program Kampus Mengajar memiliki potensi besar dalam

mendukung pengembangan kreativitas peserta didik. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini dapat membawa pendekatan baru dan inovatif dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif. Di SDN 1 Merembu, kontribusi mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik melalui berbagai metode dan kegiatan yang telah dirancang secara khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SDN 1 Merembu. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai peran penting mahasiswa dalam pendidikan dan bagaimana pendekatan-pendekatan inovatif dapat diterapkan untuk mendukung perkembangan kreativitas di tingkat sekolah dasar.

Dalam konteks ini, kreativitas tidak hanya diartikan sebagai kemampuan menghasilkan karya seni, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menemukan solusi baru dalam menyelesaikan masalah, merancang strategi belajar yang efektif, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi. Pengembangan kreativitas peserta didik

di SD sangat penting karena masa anak-anak adalah periode krusial dalam membangun fondasi keterampilan berpikir kreatif.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kreativitas siswa. Misalnya, kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek, penggunaan teknologi dalam kelas, serta lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan eksperimen, semuanya dapat berkontribusi positif terhadap pengembangan kreativitas anak. Dalam hal ini, mahasiswa Kampus Mengajar memainkan peran sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk aktif, kritis, dan inovatif dalam proses belajar mereka.

Lebih lanjut, dukungan dari para guru dan staf sekolah juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kreativitas. Kolaborasi antara mahasiswa Kampus Mengajar dan guru dapat menghasilkan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada kontribusi mahasiswa, tetapi juga pada sinergi antara semua pihak yang terlibat dalam upaya meningkatkan kreativitas di SDN

1 Merembu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih untuk menggali secara mendalam mengenai kontribusi mahasiswa Kampus Mengajar dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SDN 1 Merembu. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara komprehensif melalui pengumpulan data yang kaya dan detail.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Merembu, sebuah sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, mulai dari Februari hingga Juni 2024.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi dan diskusi kelompok terarah dengan peserta didik, guru, dan mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar. Data sekunder berupa laporan kegiatan Kampus Mengajar serta artikel dan jurnal yang relevan.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi yaitu Peneliti

melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas yang melibatkan mahasiswa Kampus Mengajar. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung interaksi antara mahasiswa dan peserta didik serta metode kreatif yang diterapkan. Dan mengadakan diskusi kelompok terarah yang dilakukan dengan beberapa kelompok kecil yang terdiri dari guru dan mahasiswa untuk mendiskusikan secara bersama-sama efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi Program Kampus Mengajar.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kontribusi mahasiswa Kampus Mengajar dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SDN 1 Merembu.

HASIL PENELITIAN

PSelama melakukan penelitian di SDN 1 Merembu, ada tiga program kerja yang kami gunakan untuk bisa mengembangkan kreativitas siswa yaitu, tari kreasi, membuat kolase, dan kelas kreatif.

1. Tari Kreasi

Tari kreasi merupakan bentuk garapan gerak dari tari klasik kemudian gerakannya dimodifikasi mengikuti

suara iringan musik. Pada kegiatan ini mahasiswa kampus mengajar memberikan informasi kepada seluruh siswa kelas 3, 4, dan 5 yang ingin berpartisipasi untuk menampilkan sebuah tarian di hari puncak literasi dan numerasi serta sabtu budaya, tarian tersebut disesuaikan oleh mahasiswa kampus mengajar sesuai dengan jumlah peserta didik yang ingin berpartisipasi dalam kelompok tari kreasi. Setiap kelas memiliki perwakilan untuk menari dengan gerakan serta musik yang berbeda-beda. Gerakan tarian yang digunakan merupakan tarian modern yang beberapa gerakannya telah dimodifikasi oleh mahasiswa kampus mengajar. Program tari kreasi ini dibuat karena peserta didik memiliki minat dalam kesenian tari tapi belum bisa disalurkan, dengan adanya program kerja tari kreasi ini kami berharap peserta didik bisa mengemangkan bakat dan minat mereka.

Adapun kelebihan program tari kreasi ini antara lain adalah untuk melatih sistem motorik siswa, Sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya serta sarana untuk melatih mental dan kepercayaan diri peserta didik.

Kekurangan dari program ini adalah singkatnya waktu latihan yang menyebabkan kurang maksimal dalam pelaksanaannya dan juga variasi minat siswa, tidak semua siswa memiliki bakat dan minat dalam menari.



Gambar 1. Latihan Tari Kreasi



Gambar 2. penampilan Tari Kreasi

2. Membuat Kolase

Kegiatan membuat kolase ini merupakan program kerja yang dirancang guna mengasah kreatifitas peserta didik untuk memanfaatkan sampah organik disekitarnya serta melatih sikap gotong royong peserta didik dalam membuat suatu karya. Adapun peserta didik yang menjadi sasaran program ini yaitu peserta didik

kelas 2 dan 3.

Dalam pelaksanaannya peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok kecil, kemudian mahasiswa kampus mengajar memberikan sketsa gambar yang akan dikreasikan pada masing-masing kelompok, selanjutnya peserta didik diberikan waktu selama dua menit untuk mengumpulkan sampah organik yang ada disekitar lingkungan sekolah. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menempelkan sampah organik tersebut pada sketsa yang telah diberikan sesuai dengan kreativitas kelompok masing-masing.

Adapun kelebihan dari program ini agar pesera didik dapat mengasah kreativitas dalam memanfaatkan sampah organic disekitarnya untuk membuat sebuah karya, melatih gotong royong peserta didik, serta membantu mengembangkan kemampuan berfikir visual dan estetika mereka.

Kekurangan dari program ini adalah kekacauan dan kotor dalam membuat kolase maka dari itu memerlukan pengawasan ekstra untuk menjaga kebersihan, dan waktu yang terbatas untuk bisa memaksimalkan pemimplementasian program kerja ini.



Gambar 3. Peserta didik secara berkelompok membuat kolase



Gambar 4. Hasil kolase peserta didik

3. Kelas Kreatif

Program kelas kreatif ini ditujukan kepada seluruh peserta didik kelas 4 dan 5 untuk belajar berkreasi dengan sampah non organik yang berada di sekitar lingkungan sekolah serta tempat tinggal peserta didik. Pada pelaksanaan program ini peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berasal dari sampah non organik seperti sedotan plastik bekas, botol bekas, dan kantong kresek bekas yang ada di lingkungan sekitar. Selanjutnya peserta didik dibimbing untuk menciptakan sebuah karya seperti tempat pensil dari botol plastik oleh mahasiswa kampus mengajar.

Adapun kelebihan dari program kerja ini adalah untuk melatih kemampuan untuk berfikir kritis, melatih kerja sama dan melatih cara bersosialisasi.

Kekurangan dari program ini adalah ketiadaan alat dan bahan yang beragam, dan terbatasnya waktu dalam melaksanakan program ini.



Gambar 5. Kelas kreatif



Gambar 6. Hasil karya kelas kreatif peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kreativitas siswa SD diupayakan dengan melakukan tiga pendekatan yaitu, tari kreasi, membuat kolase, dan kelas kreatif.

Pada program tari kreasi berhasil mengembangkan kemampuan motorik dan ekspresi diri peserta didik, meskipun masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan program ini, tapi tetap bisa memberikan ruang bagi

peserta didik untuk bisa sebagai wadah dalam mengembangkan kreativitas mereka.

Pada program membuat kolase membantu mengembangkan kreativitas visual dengan cara membuat sebuah karya dari sampah organik. Program ini berhasil untuk memanfaatkan sampah organik yang ada disekitar dan juga bisa menanamkan pemikiran positif bagi peserta didik agar tidak sembarangan membuang sampah melainkan memiliki cara agar sampah tadi menjadi sebuah karya seni.

Pada program kelas kreatif, peserta didik dapat melatih kreativitas mereka dengan cara membuat sesuatu yang berguna dari sampah non organik serta melatih kemampuan berfikir kritis dan inovasi peserta didik.

REFRENSI

- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/>
- Bahrudin, B., Hidayat, S., & Hendrayana, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Memanfaatkan TIK untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2).
- Csikszentmihalyi, M. (1996). *Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention*. New York: HarperCollins.
- Guilford, J. P. (1950). *Creativity*. American Psychologist, 5(9), 444-454.
- Harjasuganda, D. (2008). Pengembangan Konsep Diri Yang Positif Pada Siswa SD Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) Dalam Proses Pembelajaran Penjas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(8), 4-5.
- Hasanah, N., & Suyadi, S. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/2760>
- Hidayat, R., & Suyadi, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 45-52. <https://jurnal.untirta.ac.id/>
- Kusumaningtyas, D., & Prihatin, T. (2021). Efektivitas Kegiatan Seni dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(3), 307-319.
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Nurdin, M., & Putri, M. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 155-165.
- Rachmawati, Y., & Kurnia, D. (2018). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 231-245.
- Santosa, A., & Prasetyo, B. (2016). Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 9(1), 88-97.
- Sari, K. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/4107>
- Torrance, E. P. (1966). *Torrance Tests of Creative Thinking: Norms-Technical Manual*. Lexington, MA: Personnel Press.
- Vygotsky, L. S. (2004). Imagination and Creativity in Childhood. *Journal of*

- Russian and East European Psychology, 42(1), 7-97.
- Wahyuni, S., & Supriyadi, T. (2017). Pemanfaatan Barang Bekas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1), 67-74.
- YPI. (2022). Kurikulum Merdeka SD: Meningkatkan Kreativitas dan Karakter Anak Indonesia. <https://ypi.ac.id/kurikulum-merdeka-sd-meningkatkan-kreativitas-dan-karakter-anak-indonesia>